

Nama Penerbit	: PT Bank HSBC Indonesia ("Bank")	Jenis Produk	: Value Chain Finance
Nama Produk	: HSBC Fusion Value Chain Finance	Deskripsi Produk	: Fasilitas kredit yang tersedia selama jangka waktu tertentu dimana pinjaman diperbolehkan untuk ditarik, dilunasi dan ditarik kembali dalam batas yang tersedia selama jangka waktu fasilitas.
Mata Uang	: Rupiah		

Fitur Utama Kredit

Limit	hingga Rp14.300.000.000	Jenis Agunan	<ul style="list-style-type: none"> Tanah dan Bangunan, antara lain: Rumah/Apartemen/Rukan/Ruko/Gudang Multi-fungsi Deposito Berjangka (Cash Collateral)
Suku Bunga*	Mengambang (Floating Rate) BLR - (persentase bunga yang disepakati antara Bank dan Nasabah) Nilai BLR / Base Lending Rate sesuai kebijakan Internal Bank	Besar Pembiayaan	Maksimal 100% dari nilai invoice
Jangka Waktu Pinjaman	Sesuai kebutuhan Nasabah dan dengan persetujuan Bank	Syarat Pencairan (Khusus Aksepe)	Surat Aksepe, Invoice atau Purchase Order
Jangka Waktu Fasilitas	1 Tahun dengan tenor penarikan hingga 90 Hari tergantung hasil assessment kredit.	Angsuran	Sesuai dengan perhitungan angsuran yang diberlakukan Bank sesuai dengan jenis fasilitas.

* Berlaku pada tanggal dokumen ini diterbitkan

Manfaat dan Kemudahan
Keuntungan untuk Distributor:

- Optimalisasi modal kerja yg memungkinkan distributor untuk menjembatani kesenjangan likuiditas antara jangka waktu pembelian barang/jasa, dan pembayaran yang diterima dari pelanggannya.
- Bank memberikan solusi kepastian pembayaran Distributor kepada Principal pada saat tagihan jatuh tempo.
- Peningkatan kredit untuk distributor (Distributor dengan ketersediaan kredit terbatas dari sumber perbankan tradisional) berdasarkan adanya dukungan finansial atau komersial dari produsen besar.
- Dapat memperpanjang jangka waktu pembayaran hingga 60 hari dari hari jatuh tempo tagihan (sesuai dengan kesepakatan dengan Bank).

Keuntungan untuk Principal:

- Membantu Principal dalam strategi meningkatkan pertumbuhan penjualan.
- Memperlancar arus kas perusahaan dengan mempercepat konversi piutang melalui pembayaran lebih awal dari Distributor.

Risiko

- Perubahan kondisi ekonomi dapat mempengaruhi tingkat bunga modal kerja.
- Risiko pengenaan biaya pinalti jika terjadi penutupan fasilitas sebelum jatuh tempo.
- Adanya risiko debitur akan dilaporkan sebagai debitur bermasalah yang akan tercatat di Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia / OJK selama 2 tahun jika terjadi keterlambatan pembayaran kewajibannya.
- Adanya risiko dilakukan eksekusi jaminan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku jika debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian kredit.

Biaya
Biaya pengajuan pinjaman

Biaya Provisi Fasilitas	Dengan Agunan: a. Limit ≤2 Miliar: 2% p.a. b. Limit >2 Miliar: 0,5% p.a. Tanpa Agunan: 2% p.a.
Biaya Administrasi	Dengan Agunan: < Rp 1 M: Rp1.000.000 Rp 1-2 M: Rp2.000.000 Rp 2-5 M: Rp3.500.000 > Rp 5 M: Rp5.000.000 Tanpa Agunan: Rp. 1.000.000
Biaya Taksasi	Sesuai dengan biaya appraisal dari perusahaan appraisal yang terdaftar di bank
Biaya Notaris	Sesuai dengan biaya notaris dari notaris rekanan bank
Biaya Asuransi Umum	Sesuai dengan biaya asuransi dari asuransi rekanan bank

Biaya yang timbul insidental

Biaya Keterlambatan Pembayaran	Dengan Agunan: 2% dari total jumlah keterlambatan fasilitas Tanpa Agunan: 1% dari pemakaian fasilitas
Biaya Pelunasan Dipercepat	Dengan Agunan: 2% dari sisa pinjaman Tanpa Agunan: 3% dari limit pinjaman

Persyaratan dan Tata Cara

- Untuk pembiayaan usaha atas nama Perorangan atau Badan Usaha (PT/CV).
- Usia debitur minimal 25 tahun dan maksimal 70 tahun saat fasilitas pinjaman berakhir.
- Usaha telah berjalan minimum selama 3 (tiga) tahun.
- Memiliki omset tahunan tidak lebih dari Rp. 70 Miliar
- Memperoleh surat rekomendasi dari Prinsipal
- Debitur telah memiliki hubungan dengan Prinsipal minimal 12 bulan.
- Memberikan dokumen yang disyaratkan oleh Bank.

Persyaratan Dokumen	Perorangan	Badan Usaha
E-KTP/Paspor (Debitur/Pasangan/Pemegang Saham)	√	√
Akta Kelahiran	√	-
Surat Nikah/Akta Cerai	√	-
Kartu Keluarga	√	-
Rekening Koran/Tabungan 3 bulan terakhir	√	√
SPT Tahunan	√	-
SIUP, TDP, SKDU dan setara	√	√
NPWP Debitur	√	√
Dokumen Jaminan (Copy)	√	√
Anggaran Dasar Perusahaan	-	√
Profil Usaha Debitur	-	√
Laporan Keuangan 3 tahun terakhir	-	√
Surat Perjanjian Kerjasama dengan Prinsipal atau sejenisnya	√	√

Simulasi

Contoh simulasi total pembayaran Anda :

Fasilitas Aksepe dan Cerukan:

Perhitungan penggunaan Aksepe dan Cerukan: $\frac{\text{Baki Debet Harian} \times \text{Bunga} \times \text{Jumlah Hari Pemakaian}}{360}$

Contoh:

Pinjaman senilai Rp 1.000.000.000 dengan tenor penarikan 3 bulan (30 + 31 + 30) = 91 hari
Suku Bunga Tetap = 10%

Maka perhitungan bunga Aksepe adalah sebagai berikut $= \frac{(1.000.000.000 \times 10\% \times 91)}{360} = \text{Rp } 25.277.778,-$

Informasi Tambahan

- Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Bank atau dalam hal debitur tidak memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku, Bank berhak menolak permohonan kredit nasabah.
- Jika debitur tidak memenuhi syarat dan ketentuan bank, atau persyaratan sebagaimana diperjanjikan dalam perjanjian kredit, Bank berhak untuk menghentikan atau tidak memperpanjang fasilitas pinjaman debitur.
- Debitur wajib memberikan data dan/atau informasi yang benar dan sesuai dengan kondisi sesungguhnya, jika di kemudian hari diketahui bahwa data dan atau informasi tersebut tidak benar maka debitur dapat dinyatakan lalai berdasarkan perjanjian kredit.
- Nasabah fasilitas kredit dengan agunan dapat memiliki Asuransi Jiwa Kredit (opsional).
- Informasi lain mengenai biaya, manfaat, risiko, dan lainnya dapat diakses melalui website resmi www.hsbc.co.id/fusion, atau menghubungi HSBC Fusion Contact Center di 1500501.

Untuk menjadi perhatian :

- Bank dapat menolak permohonan produk yang Anda ajukan apabila tidak memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku.
- Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan Layanan ini dan menghubungi Bank atas semua hal terkait Ringkasan Produk dan Layanan ini ke 1500501 dalam hal terdapat pertanyaan terkait produk.